

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan pelajaran yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan pelajaran lainnya. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang mengutamakan aktivitas gerak sebagai media pendidikan, melalui aktivitas gerak diharapkan akan dapat membantu perkembangan dan pertumbuhan siswa secara keseluruhan baik fisik, mental, sosial dan emosial.

Sepaktakraw merupakan salah satu materi pilihan yang dikembangkan dilingkungan sekolah seperti SMP/MTS. Namun tidak setiap sekolah mengembangkan permainan sepaktakraw, hal ini disebabkan beberapa alasan di antaranya sepaktakraw kurang membudidaya jika dibandingkan dengan olahraga permainan seperti bola voli, sepakbola atau bola basket.

Sepaktakraw merupakan olahraga tradisional bangsa Indonesia yang harus senantiasa ditumbuh kembangkan. Pembinaan olahraga sepaktakraw yang baik sangat diharapkan, karena pembinaan yang dimulai sejak dini sangat berpengaruh pada masa kedepan perkembangan olahraga ini. Perkembangan organisasi dan pembinaan secara intensif di dalam negeri sangatlah dibutuhkan, karena akan berpengaruh pada prestasi sepaktakraw itu sendiri. Diharapkan ada Kemajuan yang positif dalam partisipasi sekolah

menengah pertama (SMP) dapat mengikuti olahraga sepakakraw ini semakin meningkat. Nantinya akan menjadi tolak ukur dalam mengadakan pembinaan yang berkelanjutan dan berkesinambungan maka para pelajar di harapkan dapat berprestasi di *event* nasional maupun Internasional.

Pembinaan yang berkelanjutan dan dengan pemberian program latihan serta pengarahan dari pelatih yang ahli akan berpengaruh pada hasil latihan dan pertandingan. Siswa akan mengikuti kejuaraan yang rutin diadakan dapat membuat para pelajar bersemangat menekuni olahraga sepakakraw yang dilaksanakan diluar jam sekolah. Untuk menguasai berbagai jenis keterampilan bermain sepakakraw diperlukan kesiapan gerak otot-otot tubuh seperti paha, kaki, kepala. Begitu juga dibutuhkan pula keseimbangan, kecepatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi, daya tahan dan keterampilan gerak yang baik.

Keterampilan gerak yang baik sangat penting karena merupakan kemampuan dasar untuk mempermudah pemula melakukan atau menerima gerakan yang baru dilatih dengan mudah, tanpa keterampilan gerak yang baik seseorang tidak bisa menerima atau melakukan gerakan yang baru diberikan dengan mudah. Diharapkan dengan memiliki keterampilan gerak yang baik diharapkan para peserta mampu melakukan gerakan-gerakan dasar yang terdapat di dalam olahraga sepakakraw. *Motor educability* pemain sangat tinggi, para pemain menerima gerakan-gerakan yang baru

dikenalnya akan lebih mudah sehingga terjadi peningkatan pemahaman dalam penguasaan gerak. Dimana masing-masing komponen mempunyai bentuk latihan yang berbeda dan banyak pilihan untuk melatihnya termasuk untuk melatih keterampilan gerak dan koordinasi mata-kaki.

Komponen biomotor koordinasi diperlukan hampir disemua cabang olahraga pertandingan maupun perlombaan, sebab unsur-unsur dasar teknik gerak dalam cabang olahraga memperlihatkan sinkronisasi dari beberapa kemampuan. Dimana beberapa kemampuan tersebut menjadi serangkaian gerak yang selaras dan serasi, sehingga gerak yang dilakukan nampak luwes dan mudah. Dengan demikian sasaran utama dalam latihan koordinasi adalah untuk meningkatkan kemampuan penguasaan gerak. Oleh karena itu tanpa memiliki koordinasi yang baik, maka siswa akan kesulitan dalam melakukan teknik secara selaras dan serasi.

Ekstrakurikuler sepakakraw di SMP 164 telah dilaksanakan sejak tahun 2005, Selama pembinaan ekstrakurikuler di sekolah tersebut ditemukan beberapa masalah dalam pembinaan, seperti penurunan peserta yang mengikutinya. Diharapkan setelah diberikan pelatihan yang berhubungan dengan koordinasi mata-kaki serta mengenakan keterampilan gerak para peserta dapat dengan mudah melakukan sepaksila yang merupakan gerakan awal dalam melakukan permainan sepakakraw.

Sepaksila merupakan suatu teknik menyepak yang dilakukan oleh pemain sepaktakraw tidak lepas dari pengelihatn mata. Bentuk koordinasi antara mata dengan kaki merupakan suatu perpaduan pergerakan kaki dengan pengelihatn sebagai alat untuk mengarahkan serta mengontrol gerakan kaki. koordinasi mata-kaki adalah kemampuan untuk memadukan antara indera pengelihatn dengan perkenaan kaki dalam menyepak sebagai upaya untuk memulai permainan dan penyelamatan bola dari serangan lawan. Penulis bermaksud untuk memilih faktor *motor educability* dan koordinasi mata-kaki yang dianggap berpengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam mempelajari keterampilan sepaktakraw.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan *motor educability* terhadap peningkatan hasil tenik dasar sepaksila ?
2. Apakah terdapat hubungan koordinasi mata-kaki terhadap peningkatan hasil tenik dasar sepaksila ?
3. Apakah terdapat hubungan antara *motor educability* dan koordinasi mata-kaki terhadap peningkatan hasil teknik dasar sepaksila ?
4. Apakah kedua variabel bebas tersebut memiliki hubungan yang positif atau tidak terhadap variabel terikat?
5. Seberapa besar hubungan *motor educability* dengan kemampuan sepaksila dalam permainan sepaktakraw siswa ekstrakurikuler sepaktakraw SMPN 164 Jakarta?
6. Seberapa besar hubungan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan sepaksila dalam permainan sepaktakraw siswa ekstrakurikuler sepaktakraw SMPN 164 Jakarta?
7. Seberapa besar hubungan *motor educability* dan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan sepaksila dalam permainan sepaktakraw siswa ekstrakurikuler sepaktakraw SMPN 164 Jakarta?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar permasalahan penelitian ini lebih terarah serta tidak terlalu luas dan untuk efektifitas dan efisien penelitian maka peneliti membatasi permasalahan yang ada yaitu:

“Hubungan *motor educability* dan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan sepaktila siswa ekstrakurikuler sepaktakraw SMPN 164 Jakarta”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan *motor educability* dengan kemampuan sepaktila dalam permainan sepaktakraw siswa ekstrakurikuler sepaktakraw SMPN 164 Jakarta?
2. Apakah terdapat hubungan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan sepaktila dalam permainan sepaktakraw siswa ekstrakurikuler sepaktakraw SMPN 164 Jakarta?
3. Apakah terdapat hubungan *motor educability* dan koordinasi mata-kaki secara bersama-sama dengan kemampan sepaktila dalam permainan sepaktakraw siswa ekstrakurikuler sepaktakraw SMPN 164 Jakarta?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang antara lain:

1. Memberikan suatu sumbangan ilmu pengetahuan kepada guru pendidikan jasmani di sekolah, pelatih ekstrakurikuler, dan dosen untuk mengetahui pengaruh *motor educability* dan koordinasi mata-kaki terhadap sepaksila.
2. Bahan referensi bagi mahasiswa/i Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta dalam penyelesaian tugas perkuliahan sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.
3. Bahan pertimbangan dalam mencari bibit-bibit pemain sepaktakraw yang berkualitas khususnya di tingkat pelajar.